



Direktur Seameo Biotrop Zulhamsyah Imran (kiri) bersama Deputi Seameo Biotrop Ferdinan pada kegiatan lokakarya internasional tentang perubahan iklim, di Kota Bogor, Kamis (7/10/2021)

Seameo Biotrop Gelar Internasional Workshop, Wujudkan Ketahanan Pesisir

Jumat, 8 Oktober 2021 | 09:52 WIB
Vento Saidale

BOGOR, investor.id - Seameo Biotrop mengadakan Internasional Workshop in Climate Change (IWCC) dengan tema mewujudkan ketahanan pesisir di tengah perubahan iklim "*Indonesia Sea as Global Climate Engine: Climate Change and Coastal Resilience*" secara daring dan luring.

Workshop berlangsung dua hari (7-8/10/2021), diharapkan menjadi tempat untuk berbagi pengetahuan dan peningkatan pemahaman publik tentang bagaimana pentingnya mewujudkan ketahanan pesisir serta meningkatkan interaksi antara pemerintah, universitas, praktisi dan mitra pembangunan untuk mengelola bencana pesisir menuju ketahanan pesisir.

Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) yang juga merupakan Dewan Pembina Seameo Biotrop dari Indonesia, Arief Satria.

Rektor Arief dalam sambutannya menyatakan, keanekaragaman hayati Indonesia adalah salah satu latar belakang akan kebutuhan terhadap konsep agro maritim sebagai fokus pembangunan.

Konsep agro maritime 4.0, menurut Arief, diperlukan untuk menjaga aset keanekaragaman hayati dari gunung ke laut yang kemungkinan rusak karena perubahan iklim.

"IWCC akan menjadi tempat untuk berbagi dan berdiskusi untuk mendapatkan solusi terbaik untuk masalah keanekaragaman hayati yang disebabkan oleh perubahan iklim di banyak negara di dunia," katanya, Kamis (7/10/2021).



Direktur Seameo Biotrop Zulhamsyah Imran (kiri) bersama Deputy Seameo Biotrop Ferdinan pada kegiatan lokakarya internasional tentang perubahan iklim, di Kota Bogor, Kamis (7/10/2021)

Arief juga berharap lokakarya ini akan menghasilkan *working paper* untuk menyebarkan pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati selama perubahan iklim.

Sementara Direktur Seameo Biotrop Zulhamsyah Imran dalam sambutannya menyampaikan, Seameo Biotrop melakukan *refocusing* program dan area prioritas.

Program unggulan *refocusing* yang terdiri dari restorasi dan konservasi ekosistem, keanekaragaman hayati penggunaan berkelanjutan, bioenergi, bioteknologi untuk mendukung ketahanan pangan, dan ketahanan dalam menghadapi perubahan iklim global, dalam integrasi dengan teknologi 4.0.

Hal ini, kata Zulhamsyah, merupakan tindakan nyata untuk menyelamatkan keanekaragaman hayati untuk menanggapi ancaman perubahan iklim.

“Kami pun mengundang semua lembaga yang terlibat untuk berkolaborasi satu sama lain untuk bekerja sama dalam menyelamatkan keanekaragaman hayati,” paparnya.

Kegiatan itu diikuti peneliti, praktisi, dosen, mahasiswa, guru SMA atau Sekolah Kejuruan dan masyarakat umum dari beberapa negara di Asia Tenggara baik sebagai peserta maupun narasumber.

Empat orang pembicara dari Amerika Serikat dan satu dari Inggris juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Workshop internasional ini terbagi menjadi plenary speech, paralel, dan *talkshow* serta sebanyak 24 materi dipresentasikan dalam kegiatan itu.

Editor : **Gora Kunjana** (gora_kunjana@investor.co.id)

Sumber : BeritaSatu.com

BAGIKAN    

[#perubahan iklim](https://twitter.com/perubahaniklim) [#ketahanan pesisir](https://twitter.com/ketahanan_pesisir) [#bumee](https://twitter.com/bumee)

Berita Terkait

